

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Kombinasi

Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Kombinasi

Tanggal Efektif : 2007-10-31 Nilai Unit (NAB) : Rp.1354.47

AUM

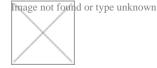
PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

BI Rate bulan Januari 2013 dipertahankan pada rate 5.75% karena dinilai konsisten dengan target BI Rate bulan Januari 2013 dipertahankan pada rate 5.7.5% karena dinilai konsisten dengan target inflasi 2013. Inflasi mengalami lonjakan yang salah satu pemicunya disebabkan oleh banjir yang melanda Jakarta. Inflasi MoM sebesar 1.03% dengan YoY 4.57%. Melonjaknya nilai inflasi membuat nilai tukar rupiah melemah dan ditutup pada level Rp 9,698/USD. Namun, inflasi yang berada di level tersebut diprediksi masih sesuai dengan target pemerintah yaitu pada kisaran 4.9%. Kinerja IHSG mengalami penguatan, ditutup pada 4453.70 poin, meningkat 3.17% dari posisi akhir tahun 2012. Kinerja IHSG dipengaruhi oleh laporan kinerja emiten yang rata-rata positif di akhir tahun. Tahun 2013, pemerintah mentargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6.8% dengan cara meningkatkan nilai foreign direct investment dan menjaga stabilitas ekonomi dari risiko krisis

| Indikator | Jan-12 | Jun-12 | Dec-12 | Jan-13 |
|----------------------|---------|---------|---------|---------|
| BI Rate | 5.75% | 5.75% | 5.75% | 5.75% |
| IHSG | 3941.69 | 3955.58 | 4316.69 | 4453.70 |
| Inflasi (YoY) | 3.65% | 4.53% | 4.30% | 4.57% |
| Rupiah (kurs tengah) | 9,000 | 9,480 | 9,670 | 9,698 |

| | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 1 tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|----------------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Dana Kombinasi | 2.71% | 0.88% | 3.31% | -0.47% | 2.71% | 39.11% |
| Tolok Ukur | 2.04% | 1.84% | 5.34% | 9.60% | 2.04% | |

Image not found or type unknown



Komposisi Aset 69.25% 19.86% 10.90% Saham Obligasi

Efek Terbesar Saham (Alphabet)

Pertanian 1.96% Pertambangan 7.05% Ind Dsr & Kimia 6.37% Aneka Industri 6.41% Brng Konsumsi 8.35% Properti Inf & Transportasi 11.42% 26.17% 6.54% Keuangan 26.17% P'dgan,Jasa, Inv 6.54% Obligasi Pemerintah 11.53%

Kebijakan Alokasi Aset

Saham:
- TLKM 6.47%
- ASII 6.13%
- BBCA 5.44%
Obligasi:

- Pemerintah 11.53% - Pegadaian 8.33% AA+

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.